

**POTENSI INOVASI DAN PENGEMBANGAN PRODUK BARU PADA
PT . NISSIN BISKUIT INDONESIA DENGAN KUALITAS YANG
PRIMA DAN LAYANAN UNGGUL TERHADAP KEPUASAN
PELANGGAN**

**Ediyanto¹, Lusiyana Tulhusna², Putri Vidia Halimatul Jannah³, Finatus
Sab'ah⁴, Ummie Choyroni⁵, Rofika Faidatul Aini⁶, Rusi Nur Qolbi⁷,
Fadli Hidayatullah⁸**

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Universitas Abdurachaman Saleh Situbondo
ediyanto@unars.ac.id

ABSTRACT

Field work activities (KKL) are direct practical activities for students to gain and deepen entrepreneurial knowledge, taking place at PT. Nissin Biscuit Indonesia, a biscuit company located on Jl. Raya Semarang Salatiga KM .23, Babadan Gudanganak, East Ungaran District, Semarang Regency, Central Java. KKL was attended by 5th semester students, the activity included visits to processing factories and Focus Group Discussions (FGD) which aimed to understand the factors that influence consumer preferences for biscuit products, their perceptions of the quality of PT products and services. Nissin Biscuit Indonesia, as well as their hopes for innovative new products. PT. Nissin Biscuit Indonesia implements a product diversification strategy with raw materials tailored to market trends and consumer preferences. To maintain competitiveness, the company continues to adapt to market trends and innovate in products and distribution strategies. Strengthening Branding and Digital Marketing Utilizing a more aggressive digital marketing strategy can help PT. Nissin reaches a wider market, especially the younger generation. Collaboration with MSMEs Collaborating with small and medium businesses in the raw material supply chain can increase local economic empowerment and expand the company's social impact, as well as product development based on global trends.

Keywords: PT. Nissin Indonesian Biscuits, Product Innovation, Product Service

PENDAHULUAN

Sektor Perindustrian seiring dengan kemajuan pengetahuan dan teknologi yang tantangan terus berubah kepada perusahaan. Dalam sektor industri pangan secara terus - menerus mengalami inovasi produk

yang dapat menembus pasat yang cukup luas. Dengan iklim usaha yang semakin kompetitif namun daya beli terhadap masyarakat yang semakin menurun juga mengakibatkan kondisi yang kurang menguntungkan bagi para pelaku bisnis. salah satu contoh

dari industri besar yang sampai saat ini masih bertahan dan terus bersaing adalah PT. Nissin Biscuit. ini juga telah memproduksi berbagai macam produk biscuit , krakers , wafer dan makanan ringan lainnya yang berkualitas tinggi dengan standar jaminan mutu yang berkelas. Adapun merek ternama dari mereka seperti Nissin Khong Guan, dan Monde, yang kini telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan masyarakat Indonesia. Produk – produk ini tidak hanya ditemukan di pasar tradisional dan modern saja, tetapi juga di ekspor ke berbagai negara di dunia , untuk memperkokoh posisi PT. Nissin dipanggung internasional.

Dengan hadirnya PT . Nissin Biscuit Indonesia hal inilah yang akan mendorong munculnya suatu usaha diberbagai bidang untuk memasarkan produk sejenis, dengan demikian bahwa persaingan bisnis pun akan terjadi dan tantangan perusahaan yang terus berkembang. perekonomian global pada saat ini yang terus mengalami perubahan yang begitu cepat, munculnya ide baru yang inovatif juga menjadi salah

satu target utama di dalam perkembangan perusahaan . dalam kurun waktu beberapa tahun kebelakang , industri makanan dan minuman akan terus mengalami perkembangan yang positif . hal ini dapat kita lihat dari banyaknya produk makanan ringan dan minuman yang sudah tersedia di pasaran seperti makanan ringan dengan bentuk biscuit dan wafer , juga banyak merek – merek makanan ringan yang dijual dipasaran. Dalam menghadapi tantangan pasar yang semakin dinamis , PT. Nissin Biscuit Indonesia yang terus berupaya untuk beradaptasi dan terus berinovasi mereka tidak hanya berfokus pada pengembangan produk baru , tetapi juga terus meningkatkan efisiensi produksi dan memperluas jaringan distribusi . tujuannya adalah untuk tetap relevan dan mampu memenuhi kebutuhan konsumen yang terus berubah. sebagai bagian dari komunitas bisnis di Indonesia, PT. Nissin telah berkomitmen bahwa tanggung jawab sosial perusahaan mereka juga terlibat dalam berbagai program yang bertujuan untuk memberikan kontribusi positif

khususnya kepada masyarakat Indonesia, terutama dalam bidang pendidikan dan lingkungan Nissin juga telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan industri makanan di Indonesia.

Hal ini menunjukkan bahwa Nissin mampu bersaing dipasar internasional dan telah menghasilkan produk berkualitas yang memenuhi standar global. Dan perusahaan juga akan terus berinvestasi dalam teknologi produksi yang modern untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas produk.

METODE PENELITIAN

Kegiatan KLL (Kuliah Kerja Lapangan) pada PT. Nissin Biscuit Indonesia yang berlokasi di Jl. Raya Semarang Salatiga KM. 23, Babadan, Gudanganak, Kecamatan, Ungaran Timur., Kabupaten Semarang, Jawa Tengah 5059 yang dilaksanakan pada hari Rabu, 22 Januari 2025 sampai dengan 23 Januari 2025. Pada saat kunjungan kami melihat bahwa di dalam perusahaan.

Menggunakan pendekatan kualitatif melalui wawancara kepada

pihak manajemen di PT Nissin biskuit Indonesia, yang bertujuan untuk mendapatkan informasi mendalam mengenai strategi inovasi produk perusahaan, proses pengembangan produk baru, tantangan yang dihadapi, serta persepsi mereka terhadap kualitas produk dan layanan pelanggan. Wawancara akan bersifat semi-terstruktur, di mana peneliti memiliki daftar pertanyaan yang akan diajukan, namun juga memberikan fleksibilitas bagi responden untuk memberikan jawaban yang lebih rinci dan mendalam.

Focus Group Discussion (FGD): FGD akan dilakukan dengan kelompok konsumen yang berbeda. FGD ini bertujuan untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi konsumen terhadap produk biskuit, persepsi mereka terhadap kualitas produk dan layanan PT. Nissin Biskuit Indonesia, serta harapan mereka terhadap produk baru yang inovatif. Diskusi dalam FGD akan dipandu oleh moderator yang akan mendorong peserta untuk berbagi pendapat, pengalaman, dan ide-ide mereka.

Selain wawancara dengan pihak manajemen dan Focus Group Discussion (FGD) dengan konsumen, kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KLL) juga mencakup observasi langsung terhadap proses produksi di PT. Nissin Biscuit Indonesia. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh gambaran lebih jelas mengenai prosedur produksi yang diterapkan, kualitas bahan baku yang digunakan, serta penerapan sistem manajemen mutu yang telah dijelaskan sebelumnya oleh pihak perusahaan. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang efisiensi operasional perusahaan, serta bagaimana perusahaan menjaga kualitas produk dalam setiap tahap produksi.

Selain itu, kegiatan KLL ini juga bertujuan untuk menganalisis tantangan yang dihadapi oleh perusahaan dalam menghadapi dinamika pasar yang terus berubah, seperti persaingan yang semakin ketat di industri biskuit dan wafer. Hasil dari wawancara dan FGD akan memberikan insight terkait dengan strategi-strategi yang telah diterapkan

oleh PT. Nissin Biscuit Indonesia untuk tetap unggul dalam pasar, serta upaya-upaya yang dilakukan untuk terus berinovasi dalam menciptakan produk yang sesuai dengan selera dan kebutuhan konsumen.

Pihak perusahaan juga memberikan informasi mengenai rencana pengembangan produk baru yang tengah mereka jalankan. Dalam FGD, kami mencoba menggali lebih dalam mengenai preferensi konsumen terhadap inovasi produk dan fitur-fitur yang mereka anggap penting dalam memilih produk biskuit. Hasil diskusi ini akan sangat berharga dalam membantu perusahaan merumuskan produk-produk baru yang lebih memenuhi harapan konsumen, sekaligus memberikan daya saing yang lebih kuat di pasar.

Kegiatan KLL ini diharapkan tidak hanya memberikan pemahaman mengenai operasional PT. Nissin Biscuit Indonesia, tetapi juga dapat memberikan rekomendasi yang konstruktif untuk pengembangan perusahaan di masa depan, terutama dalam hal peningkatan kualitas produk, inovasi, serta strategi pemasaran yang lebih efektif. Dengan

memanfaatkan data yang diperoleh dari wawancara, FGD, dan observasi, diharapkan PT. Nissin Biscuit Indonesia dapat terus memperkuat posisinya di pasar dan meningkatkan kepuasan konsumen.

Selain itu, kegiatan KLL ini juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk lebih memahami bagaimana teori-teori yang telah dipelajari selama kuliah diterapkan dalam praktik di dunia industri. Mahasiswa dapat melihat langsung bagaimana proses manajerial, mulai dari pengembangan produk hingga strategi pemasaran, dijalankan dalam sebuah perusahaan besar seperti PT. Nissin Biscuit Indonesia. Hal ini memberikan pengalaman berharga yang dapat memperkaya wawasan dan keterampilan mereka, serta memperkuat hubungan antara dunia akademik dan industri.

Dalam kegiatan ini, mahasiswa juga berkesempatan untuk berinteraksi langsung dengan karyawan perusahaan di berbagai tingkat, mulai dari manajer hingga staf produksi. Interaksi ini memungkinkan mahasiswa untuk mendapatkan gambaran lebih lengkap

mengenai tantangan yang dihadapi oleh setiap bagian dalam perusahaan dan bagaimana mereka bekerja sama untuk mencapai tujuan perusahaan. Selain itu, mahasiswa juga dapat memahami lebih dalam mengenai budaya kerja yang ada di PT. Nissin Biscuit Indonesia, yang menekankan kolaborasi, inovasi, dan komitmen terhadap kualitas.

Setelah kegiatan KLL selesai, hasil dari wawancara, FGD, dan observasi akan dianalisis dan disusun dalam laporan yang akan diserahkan kepada perusahaan sebagai bentuk umpan balik dan rekomendasi yang dapat digunakan untuk pengembangan lebih lanjut. Laporan ini akan mencakup berbagai aspek, seperti analisis strategi inovasi produk, evaluasi persepsi konsumen terhadap produk perusahaan, serta saran-saran terkait perbaikan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas produk dan kepuasan pelanggan.

Diharapkan, melalui kegiatan ini, PT. Nissin Biscuit Indonesia dapat memperoleh masukan yang berguna untuk mengembangkan produk dan layanan yang lebih baik,

serta memperkuat posisinya di pasar. Bagi mahasiswa, pengalaman ini memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai dunia industri, yang dapat menjadi modal penting dalam menghadapi tantangan di dunia kerja setelah lulus nanti.

Kegiatan KLL ini menjadi ajang yang bermanfaat bagi kedua belah pihak, yaitu perusahaan dan mahasiswa, untuk saling berbagi pengetahuan dan pengalaman yang dapat mendukung perkembangan yang lebih baik di masa depan. Sebagai tindak lanjut dari kegiatan KLL, mahasiswa juga diharapkan untuk mengadakan diskusi internal setelah kegiatan lapangan untuk membahas temuan-temuan yang didapat selama wawancara, FGD, dan observasi. Diskusi ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman mengenai hasil yang telah diperoleh, serta untuk menganalisis lebih lanjut implikasi dari temuan-temuan tersebut terhadap strategi perusahaan dan inovasi produk yang sedang dijalankan oleh PT. Nissin Biscuit Indonesia.

Selanjutnya, mahasiswa akan menyusun rekomendasi yang dapat membantu PT. Nissin Biscuit

Indonesia dalam menghadapi tantangan yang ada di pasar, misalnya mengenai cara meningkatkan kualitas produk yang sudah ada atau mengembangkan varian produk baru yang lebih inovatif. Rekomendasi ini juga bisa mencakup strategi pemasaran yang lebih efektif untuk menjangkau lebih banyak konsumen, serta peningkatan dalam sistem layanan pelanggan yang akan berkontribusi pada kepuasan dan loyalitas konsumen.

Selain itu, dengan adanya kegiatan KLL ini, perusahaan juga dapat melihat bagaimana proses analisis dan evaluasi yang dilakukan oleh mahasiswa memberikan sudut pandang baru yang mungkin belum terpikirkan sebelumnya. Hal ini dapat membantu perusahaan untuk melakukan introspeksi terhadap proses yang telah berjalan dan memikirkan langkah-langkah baru yang perlu diambil untuk terus berkembang di pasar yang kompetitif.

Dengan semua informasi dan masukan yang diperoleh dari kegiatan KLL ini, diharapkan PT. Nissin Biscuit Indonesia dapat terus berinovasi dan meningkatkan kualitas

produk serta layanannya. Lebih jauh lagi, perusahaan dapat memperkuat hubungan dengan konsumen, meningkatkan brand loyalty, serta memperluas pangsa pasarnya, baik di tingkat domestik maupun internasional. Sementara itu, bagi mahasiswa, kegiatan ini tidak hanya memberikan pengalaman praktis yang berharga, tetapi juga memberikan gambaran tentang bagaimana teori yang mereka pelajari dapat diterapkan dalam konteks dunia industri yang nyata.

Melalui kolaborasi yang erat antara pihak perusahaan dan mahasiswa, diharapkan tercipta hubungan yang saling menguntungkan, di mana perusahaan mendapatkan insight yang berguna untuk pengembangan produk dan layanan, sementara mahasiswa mendapatkan pengalaman yang akan menjadi bekal berharga untuk karier mereka di masa depan. Kegiatan KLL ini menjadi contoh nyata dari sinergi antara dunia akademik dan industri yang dapat menghasilkan solusi kreatif dan inovatif untuk tantangan yang ada. Kegiatan KLL ini juga memperkuat pentingnya kolaborasi

antara dunia akademik dan industri dalam menciptakan ekosistem yang saling mendukung.

Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya mendapatkan wawasan mengenai dinamika dunia industri, tetapi juga kesempatan untuk berkontribusi langsung dalam memberikan solusi praktis terhadap masalah yang dihadapi perusahaan. Hal ini menjadi pembelajaran yang sangat berharga, terutama dalam mengasah kemampuan analisis, komunikasi, dan pemecahan masalah yang sangat dibutuhkan dalam dunia kerja.

Melalui kolaborasi yang erat antara pihak perusahaan dan mahasiswa, diharapkan tercipta hubungan yang saling menguntungkan, di mana perusahaan mendapatkan insight yang berguna untuk pengembangan produk dan layanan, sementara mahasiswa mendapatkan pengalaman yang akan menjadi bekal berharga untuk karier mereka di masa depan. Kegiatan KLL ini menjadi contoh nyata dari sinergi antara dunia akademik dan industri yang dapat menghasilkan solusi

kreatif dan inovatif untuk tantangan yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan KKL (Kuliah Kerja Lapangan) ini diikuti oleh seluruh Mahasiswa Universitas Abdurachman Saleh Situbondo semester 5 semua konsentrasi, sebelum ke tahap terakhir yaitu penulisan skripsi. Dalam hal ini kita dapat mengetahui bagaimana proses produksi yang dilakukan oleh PT.Nissin Biskuit Indonesia yang telah menggunakan teknologi modern dan standar kualitas yang ketat di dalam produksinya serta bahan baku yang digunakan dipilih dengan cermat untuk memastikan kualitas produk yang dihasilkan. Adapun dampak dari dari berbagai signifikan dalam berbagai aspek seperti :

1) Pertama ekonomi, Kontribusi Terhadap Perekonomian Nissin juga memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian di Indonesia, baik melalui produksi, distribusi, maupun ekspor produknya ke luar Negeri. Hal ini dapat menciptakan lapangan

pekerjaan dan meningkatkan pendapatan daerah dan negara.

2) Kedua investasi, Nissin secara rutin juga melakukan investasi dalam pengembangan pabrik teknologi, dan produk baru. Hal ini dapat menunjukkan komitmen mereka terhadap pertumbuhan jangka panjang di Indonesia.

3) Ketiga Sosial, Ketersediaan Lapangan Pekerjaan, Nissin telah memperkerjakan ribuan karyawan di berbagai bidang, mulai dari produksi hingga pemasaran. Hal ini membantu mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan kepada masyarakat. Kedua, Produk yang terjangkau (Mudah ditemui) Nissin dan merek lainnya juga dikenal luas oleh masyarakat Indonesia dengan harganya yang sangat terjangkau, sehingga dapat dinikmati oleh berbagai lapisan masyarakat khususnya di Indonesia. Penggunaan Bahan Baku Yang Berkelanjutan Nissin juga mulai memperhatikan penggunaan bahan baku yang sedang berkelanjutan untuk mengurangi dampak negatif

terhadap lingkungan. Pengelolaan Limbah Nissin juga memiliki komitmen terhadap pengelolaan limbah yang sudah bertanggung jawab dan mereka berupaya untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dengan cara ataupun melalui berbagai inisiatif contohnya seperti daur ulang dan penggunaan yang efisien.

- 4) Keempat, Pendidikan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. PT. Nissin Biscuit Indonesia juga berperan aktif dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan keterampilan masyarakat. Perusahaan ini secara rutin mengadakan pelatihan dan program pengembangan bagi para karyawan, termasuk program pelatihan teknis dan manajerial. Selain itu, mereka juga menyediakan kesempatan bagi mahasiswa untuk magang dan melakukan penelitian di perusahaan, seperti yang dilakukan dalam kegiatan KKL ini. Hal ini membantu mahasiswa mendapatkan pengalaman praktis dan memperluas pengetahuan mereka tentang industri, sekaligus memberikan peluang bagi

perusahaan untuk menilai potensi calon tenaga kerja di masa depan.

- 5) Kelima, Keberlanjutan Lingkungan. PT. Nissin Biscuit Indonesia semakin fokus pada pengembangan dan penerapan praktik ramah lingkungan dalam operasional mereka. Perusahaan ini berusaha mengurangi jejak karbon dengan menggunakan energi terbarukan dan teknologi yang lebih efisien dalam proses produksi. Selain itu, mereka juga menerapkan prinsip-prinsip ekonomi sirkular dalam pengelolaan bahan baku dan limbah, yang melibatkan daur ulang dan pemanfaatan kembali material yang dapat digunakan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya berfokus pada keuntungan ekonomi, tetapi juga pada keberlanjutan lingkungan untuk masa depan yang lebih baik.
- 6) Keenam, Inovasi dan Pengembangan Produk. Salah satu dampak signifikan dari kegiatan KKL ini adalah pemahaman yang lebih dalam mengenai inovasi produk yang dilakukan oleh PT. Nissin Biscuit Indonesia. Perusahaan ini tidak

hanya berinovasi dalam hal pengembangan produk baru, tetapi juga dalam hal peningkatan kualitas dan keberagaman produk yang ditawarkan. Dengan adanya riset pasar dan analisis konsumen yang dilakukan selama kegiatan KKL, perusahaan dapat lebih memahami preferensi konsumen dan merancang produk yang lebih sesuai dengan selera pasar, baik untuk konsumen lokal maupun internasional. Inovasi ini juga mencakup upaya mereka untuk memproduksi makanan yang lebih sehat, seperti mengurangi kandungan gula atau bahan pengawet dalam produk mereka.

- 7) Ketujuh, Peran dalam Meningkatkan Citra Industri Makanan Indonesia. PT. Nissin Biscuit Indonesia juga turut serta dalam meningkatkan citra industri makanan Indonesia di mata dunia. Melalui produk-produk berkualitas tinggi yang telah dikenal di pasar domestik dan internasional, perusahaan ini berkontribusi dalam menunjukkan bahwa industri makanan Indonesia mampu bersaing dengan produk global. Dengan berbagai sertifikasi

dan penghargaan yang telah diterima, perusahaan ini tidak hanya berfokus pada kualitas produk, tetapi juga pada standar keamanan dan kelayakan pangan yang diakui di pasar global.

- 8) Kedelapan, Kolaborasi dengan Pemasok Lokal. PT. Nissin Biscuit Indonesia juga memiliki peran penting dalam mendukung pemasok lokal, yang berkontribusi pada keberlanjutan ekonomi daerah. Dengan bekerja sama dengan petani dan produsen bahan baku lokal, perusahaan ini membantu meningkatkan ekonomi lokal serta memastikan kualitas bahan baku yang digunakan sesuai dengan standar yang tinggi. Selain itu, kolaborasi ini memberikan kesempatan bagi pemasok lokal untuk memperbaiki kualitas dan meningkatkan kapasitas produksi mereka, yang pada gilirannya akan memperkuat rantai pasokan yang lebih efisien dan berkelanjutan.
- 9) Kesembilan, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR). Dalam rangka meningkatkan hubungan dengan masyarakat sekitar, PT. Nissin Biscuit Indonesia secara

aktif terlibat dalam berbagai kegiatan sosial dan kemanusiaan. Melalui program CSR yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat, perusahaan ini berusaha untuk memberikan manfaat lebih bagi komunitas lokal, seperti bantuan pendidikan, kesehatan, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Mereka juga menyelenggarakan kegiatan yang mendukung kesejahteraan sosial, seperti program pelatihan keterampilan untuk meningkatkan kapasitas tenaga kerja di daerah sekitar pabrik, yang pada gilirannya dapat mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

- 10) Kesepuluh, Keterlibatan dalam Pengembangan Infrastruktur Daerah. Selain dampak sosial yang langsung dirasakan oleh masyarakat sekitar, PT. Nissin Biscuit Indonesia juga memberikan kontribusi terhadap pembangunan infrastruktur di wilayah sekitar pabrik. Perusahaan ini berpartisipasi dalam pengembangan sarana dan prasarana yang dapat meningkatkan aksesibilitas dan kualitas

hidup masyarakat, seperti perbaikan jalan, fasilitas umum, serta penyediaan air bersih dan listrik di daerah sekitar. Dengan kontribusi tersebut, perusahaan turut membantu mempercepat proses pembangunan daerah, yang secara tidak langsung berkontribusi pada kemajuan ekonomi dan sosial di wilayah tersebut.

- 11) Kesebelas, Pengaruh terhadap Budaya Konsumsi Masyarakat. Dengan berbagai inovasi produk yang diperkenalkan, PT. Nissin Biscuit Indonesia turut berperan dalam membentuk budaya konsumsi masyarakat Indonesia, terutama dalam hal kebiasaan mengonsumsi camilan yang praktis dan berkualitas. Melalui produk-produk biskuit yang mudah dijangkau, ekonomis, dan bergizi, perusahaan ini membantu menciptakan kesadaran di kalangan konsumen mengenai pentingnya kualitas dalam setiap produk yang mereka konsumsi. Hal ini mendorong perusahaan-perusahaan lain di sektor yang sama untuk lebih memperhatikan standar

kualitas, inovasi, dan keberlanjutan produk mereka.

- 12) Secara keseluruhan, PT. Nissin Biscuit Indonesia tidak hanya berkontribusi besar dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, tetapi juga dalam membentuk masa depan industri makanan Indonesia yang lebih berkelanjutan dan inovatif. Melalui pendekatan yang holistik dalam mengelola sumber daya manusia, pemasok, serta tanggung jawab sosial, perusahaan ini semakin memperkuat posisinya sebagai pemimpin industri makanan yang tidak hanya mengejar keuntungan, tetapi juga berkomitmen terhadap pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan.
- 13) Dengan adanya dampak positif yang besar ini, diharapkan PT. Nissin Biscuit Indonesia dapat terus tumbuh dan berinovasi, serta memberikan kontribusi yang lebih besar bagi perekonomian Indonesia dan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, kegiatan KKL yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Abdurachman Saleh Situbondo menjadi kesempatan yang sangat

berharga untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai bagaimana sebuah perusahaan besar menjalankan tanggung jawab sosial, berinovasi, dan berkembang di tengah persaingan pasar yang semakin ketat. Dengan berbagai dampak positif yang telah ditimbulkan, PT. Nissin Biscuit Indonesia tidak hanya berperan penting dalam perekonomian Indonesia, tetapi juga menjadi contoh bagi perusahaan-perusahaan lain dalam hal keberlanjutan, inovasi, dan tanggung jawab sosial perusahaan. Keberhasilan mereka dalam menjalankan bisnis yang berbasis pada kualitas, efisiensi, dan keberlanjutan dapat menjadi inspirasi bagi banyak perusahaan yang ingin mengembangkan usaha mereka sambil tetap memperhatikan dampaknya terhadap masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil diskusi, PT. Nissin Biscuit Indonesia memiliki sistem pemilihan bahan baku yang ketat untuk memastikan kualitas dan keamanan produk. Perusahaan ini

berkomitmen untuk menggunakan bahan baku berkualitas tinggi, yang tidak hanya menjamin rasa dan tekstur produk yang baik tetapi juga memenuhi standar keamanan pangan. Penggunaan bahan baku yang berkelanjutan juga menjadi perhatian, terutama dalam upaya mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Selain itu, PT. Nissin Biscuit Indonesia menerapkan strategi diversifikasi produk dengan bahan baku yang disesuaikan dengan tren pasar dan preferensi konsumen. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk tetap kompetitif dalam industri makanan ringan yang terus berkembang. Dalam aspek lingkungan, perusahaan juga melakukan upaya pengelolaan limbah bahan baku secara efisien, termasuk daur ulang dan pengurangan limbah produksi. Dengan demikian, perusahaan tidak hanya berfokus pada profitabilitas tetapi juga tanggung jawab sosial dan keberlanjutan lingkungan. Selain itu, PT. Nissin Biscuit Indonesia juga mengadopsi praktik

produksi yang ramah lingkungan dengan menerapkan teknologi modern untuk meningkatkan efisiensi energi dan mengurangi emisi karbon. Salah satu langkah yang dilakukan adalah penggunaan mesin dengan sistem otomatisasi yang lebih hemat energi serta pemanfaatan sumber daya secara optimal guna mengurangi pemborosan dalam proses produksi.

Dalam aspek keberlanjutan, perusahaan juga terus berupaya mengembangkan inovasi dalam pengemasan produk. Penggunaan material kemasan yang lebih ramah lingkungan, seperti bahan yang dapat didaur ulang atau biodegradable, menjadi salah satu fokus utama dalam mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Upaya ini sejalan dengan komitmen perusahaan dalam mendukung program pemerintah terkait pengurangan limbah plastik dan meningkatkan kesadaran konsumen terhadap pentingnya produk yang lebih berkelanjutan. Dari sisi pemasaran,



Gambar 1. Proses pengemasan yang umum digunakan untuk mengemas biskuit

PT. Nissin Biscuit Indonesia tidak hanya berfokus pada pasar domestik tetapi juga terus memperluas jangkauan ke pasar internasional. Melalui strategi ekspansi yang matang, perusahaan ini mampu menyesuaikan produknya dengan regulasi pangan di berbagai negara tujuan ekspor. Selain itu, adaptasi terhadap selera konsumen di berbagai wilayah juga menjadi kunci keberhasilan dalam mempertahankan daya saing di industri makanan ringan global. Perusahaan juga berkomitmen terhadap kesejahteraan karyawan dengan menyediakan lingkungan kerja yang nyaman, aman, dan mendukung pengembangan karier.

Program pelatihan dan peningkatan keterampilan secara berkala diberikan kepada karyawan untuk meningkatkan kompetensi dan produktivitas mereka. Selain itu, PT. Nissin Biscuit Indonesia menerapkan kebijakan kesejahteraan yang mencakup fasilitas kesehatan, jaminan sosial, serta program insentif bagi karyawan berprestasi. Dengan pendekatan ini, perusahaan tidak hanya mempertahankan tenaga kerja yang kompeten tetapi juga menciptakan budaya kerja yang positif dan produktif.

Dari sisi sosial, PT. Nissin Biscuit Indonesia aktif dalam berbagai kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Perusahaan ini menjalin

kerja sama dengan komunitas lokal dalam berbagai program, seperti edukasi gizi, bantuan bagi masyarakat kurang mampu, serta inisiatif lingkungan seperti gerakan penghijauan dan pengelolaan sampah yang lebih baik. Dengan adanya program CSR ini, perusahaan dapat memberikan kontribusi yang lebih luas bagi masyarakat dan memperkuat hubungan baik dengan berbagai pemangku kepentingan. Secara keseluruhan, PT. Nissin Biscuit Indonesia

terus menunjukkan komitmennya dalam menjaga kualitas produk, menerapkan praktik bisnis yang berkelanjutan, serta memperhatikan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan. Dengan strategi inovatif dan tanggung jawab sosial yang tinggi, perusahaan ini diharapkan dapat terus berkembang dan mempertahankan posisinya sebagai salah satu pemimpin dalam industri makanan ringan, baik di tingkat nasional maupun internasional.



Gambar 2. Proses pembuatan biskuit dan Bahan tambahan makanan

Brand ambassador serta melakukan kolaborasi dengan berbagai pihak, seperti influencer dan komunitas makanan, untuk meningkatkan awareness dan daya tarik produk di kalangan masyarakat. Selain itu, partisipasi dalam pameran makanan berskala nasional maupun

internasional juga menjadi salah satu langkah perusahaan untuk memperluas jangkauan pasar dan memperkenalkan produknya ke audiens yang lebih luas. Keberhasilan PT. Nissin Biscuit Indonesia dalam menjaga keseimbangan antara inovasi, kualitas produk, keberlanjutan, dan kepuasan

pelanggan merupakan bukti komitmen perusahaan dalam menjalankan bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Dengan strategi yang terus disesuaikan dengan dinamika pasar, perusahaan ini diharapkan dapat terus berkembang dan mempertahankan reputasi sebagai salah satu produsen biskuit terkemuka di Indonesia dan pasar global.

PT. Nissin Biscuit Indonesia juga memanfaatkan teknologi digital dalam operasionalnya, termasuk penerapan sistem manajemen rantai pasok yang terintegrasi. Melalui sistem ini, perusahaan dapat memonitor pergerakan bahan baku hingga produk jadi secara real-time, sehingga meminimalkan risiko keterlambatan produksi dan memastikan ketersediaan produk di pasar. Penggunaan teknologi digital juga membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat, berdasarkan data yang akurat dan terkini.

KESIMPULAN

PT.Nissin Biscuit Indonesia merupakan salah satu perusahaan makanan ringan terbesar di Indonesia yang terus melakukan inovasi dalam

pengembangan produk. Pemilihan bahan baku yang berkualitas tinggi menjadi faktor utama dalam menjaga standar produk yang sesuai dengan sertifikasi keamanan pangan internasional. Perusahaan berkontribusi terhadap perekonomian nasional melalui investasi, penciptaan lapangan kerja, dan ekspor produk ke luar negeri. Selain aspek ekonomi,

PT.Nissin juga memiliki komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan melalui pengelolaan limbah yang bertanggung jawab dan penggunaan bahan baku yang ramah lingkungan. Untuk menjaga daya saing, perusahaan terus beradaptasi dengan tren pasar dan melakukan inovasi dalam produk dan strategi distribusi.

SARAN

Diversifikasi Bahan Baku Perusahaan dapat terus mengeksplorasi bahan baku alternatif yang lebih ramah lingkungan dan sehat untuk memenuhi permintaan konsumen yang semakin sadar akan kesehatan. Peningkatan Teknologi Produksi dalam Investasi dalam teknologi produksi yang lebih efisien dan berkelanjutan dapat membantu

mengurangi limbah dan meningkatkan kualitas produk. Penguatan Branding dan Pemasaran Digital Memanfaatkan strategi pemasaran digital yang lebih agresif dapat membantu PT. Nissin menjangkau pasar yang lebih luas, terutama generasi muda. Kolaborasi dengan UMKM Menggandeng pelaku usaha kecil dan menengah dalam rantai pasokan bahan baku dapat meningkatkan pemberdayaan ekonomi lokal serta memperluas dampak sosial perusahaan serta, Pengembangan Produk Berbasis Tren Global. strategi pengembangan bisnis PT. Nissin dengan berbagai pendekatan, termasuk inovasi bahan baku, peningkatan teknologi produksi, branding digital, kolaborasi dengan UMKM, dan pengembangan produk sesuai tren global. Berikut adalah penjelasan lebih rinci untuk setiap poin: 1. Diversifikasi Bahan Baku

Perusahaan didorong untuk mengeksplorasi bahan baku alternatif yang lebih sehat dan ramah lingkungan. Hal ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan konsumen yang semakin peduli terhadap kesehatan dan keberlanjutan produk. Misalnya,

penggunaan bahan seperti tepung singkong, tepung almond, atau gandum utuh bisa menjadi opsi inovatif.

- 1) Peningkatan Teknologi Produksi
Investasi dalam teknologi produksi yang lebih canggih dapat meningkatkan efisiensi, mengurangi limbah, dan meningkatkan kualitas produk. Contohnya, penggunaan otomatisasi dan sistem IoT (Internet of Things) dalam proses produksi dapat membantu mengurangi biaya operasional dan memastikan standar kualitas tetap tinggi.
- 2) Penguatan Branding dan Pemasaran Digital.
Dalam era digital, perusahaan perlu memanfaatkan strategi pemasaran online yang lebih agresif. Ini termasuk pemasaran melalui media sosial, kerja sama dengan influencer, serta penjualan melalui platform e-commerce. Dengan strategi yang tepat, PT. Nissin dapat menarik lebih banyak konsumen, khususnya generasi muda yang aktif di dunia digital.
- 3) Kolaborasi dengan UMKM,
Menggandeng pelaku usaha kecil dan menengah (UMKM) dalam

rantai pasok bahan baku dapat memberikan manfaat ekonomi bagi komunitas lokal. Selain itu, kerja sama ini dapat memperkuat ekosistem bisnis yang lebih berkelanjutan dan mendukung pertumbuhan industri kecil.

- 4) Pengembangan Produk Berbasis Tren Global, Untuk tetap relevan di pasar global, PT. Nissin perlu mengembangkan produk yang sesuai dengan tren terkini, seperti makanan sehat rendah gula, gluten-free, atau berbasis nabati. Selain itu, inovasi dalam varian rasa yang mengikuti tren internasional juga dapat menarik perhatian pasar yang lebih luas. Singkatnya, strategi ini bertujuan untuk meningkatkan daya saing PT. Nissin melalui inovasi produk, efisiensi produksi, penguatan pemasaran digital, serta kolaborasi dengan UMKM untuk menciptakan dampak sosial dan ekonomi yang lebih luas.
- 5) Diversifikasi bahan baku adalah upaya perusahaan untuk menggunakan atau mengembangkan berbagai jenis bahan baku alternatif dalam proses

produksinya. Tujuan utama dari diversifikasi ini adalah untuk meningkatkan kualitas produk, mengurangi ketergantungan pada satu jenis bahan baku, mengurangi biaya produksi, serta menyesuaikan dengan tren pasar, seperti permintaan akan produk yang lebih sehat dan ramah lingkungan. Manfaat Diversifikasi Bahan Baku:

- 6) Mengurangi Risiko Ketergantungan – Jika satu
 - a) jenis bahan baku mengalami kelangkaan atau kenaikan harga, perusahaan masih memiliki alternatif lain.
 - b) Menyesuaikan dengan Tren Pasar – Konsumen semakin sadar akan kesehatan, sehingga bahan baku yang lebih sehat dan alami lebih diminati.
 - c) Meningkatkan Daya Saing Produk – Produk dengan bahan baku inovatif dapat menarik lebih banyak pelanggan.
 - d) Mendukung Keberlanjutan – Menggunakan bahan

baku yang ramah lingkungan dapat membantu menjaga kelestarian sumber daya alam.

- e) Membantu Pemberdayaan Lokal – Jika bahan baku diperoleh dari sumber lokal atau UMKM, ini dapat mendukung ekonomi daerah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami sangat berterimakasih kepada PT . NISSIN BISKUIT INDONESIA yang telah memberikan kesempatan waktu, ruang dan fasilitasi untuk terselenggaranya kegiatan kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNARS. Semoga kegiatan ini dapat memberikan kontribusi positif bagi para peserta dalam memulai bisnisnya.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, 16(1). Prayoga Putra, Y. (2022). Analisis SWOT Dan Business Model Canvas Dalam Strategi Pemasaran PT. Khinguan Di

Era New Normal (Doctoral dissertation, STIA Manajemen dan Kepalabuhan Barunawati Surabaya).

Lingga, D., & Simanjuntak, D. (2024). Product Differentiation in Food-Product Markets: Evidence from the Asian Instant Noodles Industry. *AGRIS online Papers in Economics and Informatics*, 16(2), 75-95.

Nasher, A. (2017). Pengaruh Bauran Pemasaran terhadap Loyalitas Konsumen PT. Khong Guan Biskuit Factory Indonesia di Kelurahan Ciracas. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 21(1).

Noviyani, Fitria. "Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Loyalitas Pelanggan (Agen/Reseller) Roti Brian PT. Nissin Biscuits Indonesia Di Kabupaten Semarang." *BISECER (Business Economic Entrepreneurship)* 3.1 (2020): 42-60

Putri, O. D., & Gunadi, W. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Pengembangan Produk Biskuit Terhadap Volume Penjualan Pt. Makindo

Perdana. Jurnal Ilmiah M-Pro-
gress, 12(2).

Raihana, I. S. (2023). Pengawasan
Mutu Produk Monde Crispy
Eggroll di PT. Nissin Biscuit
Indonesia Semarang.

Rawung, F. R. (2016). Analisis efek-
tivitas sistem akuntansi
penjualan dan penerimaan kas
pada PT. Surya wenang indah
manado.

Wahidiyatin Makhfiroh, W. N. A.
(2023). Pengawasan Mutu
Produk Nissin Walens Soes Di
PT. Nissin Biscuit Indonesia
Semarang